

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan awal atau pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini membahas manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*. Desain penelitian atau metodologi penelitian akan mendukung tercapainya tujuan dari masalah yang dibahas pada penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Nasir (1988, hlm. 51) “metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Maka metode survey deskriptif merupakan metode yang melakukan penelitian menggunakan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari kelompok sampel yang telah ditentukan. Metode survey deskriptif diharapkan dapat mengungkap informasi dari populasi yang diteliti, mengenai manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus sebagai kesiapan menjadi *patern maker*.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang berpartisipasi dalam melakukan penelitian ini. Partisipasi menurut Davis dan Newstrom (2004, hlm.11) “keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan suatu kontribusi demi tujuan kelompok, dan juga berbagi tanggung jawab dalam pencapaian tujuan”. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK

UPI angkatan tahun 2014 yang telah mempelajari mata kuliah Analisis Pola Busana dengan jumlah 48 orang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, Jalan Dr. Setiabudhi No.207 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014;117). Berdasarkan pernyataan tersebut populasi merupakan sekelompok sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi yang sesuai akan membantu tercapainya tujuan penelitian berdasarkan data atau informasi tersebut.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015 yang telah lulus mengikuti mata kuliah Analisis Pola Busana dengan jumlah 48 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013 : hlm. 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK angkatan 2015 yang telah lulus mengikuti mata kuliah Analisis Pola Busana dengan jumlah 48 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variable yang diteliti (Sugiyono, 2014 : hlm. 133). Salah satu penunjang penelitian ini adalah instrument penelitian yang merupakan alat bantu ukur untuk mengumpulkan informasi dari data yang diteliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner meliputi masalah yang sedang dialami, dan disebut kepada sampel yang ditentukan. Angket atau kuisisioner secara keseluruhan digunakan untuk memperoleh informasi manfaat yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mempelajari Memperbaiki Pola Dasar Badan Bawah untuk Tubuh Wanita dengan Problema Khusus pada mata kuliah Analisis Pola Busana

E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 199) “angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat instrumen

Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, pertanyaan dalam angket membahas permasalahan yang akan diteliti, dan disusun sesuai berdasarkan tujuan penelitian.

2. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan upaya mencegah dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengisian angket. Cara pengisian angket yang salah, atau terdapat beberapa soal yang terlewat merupakan salah satu contoh kesalahan

yang terjadi. Pengecekan data dapat dilakukan setelah responden selesai mengisi angket.

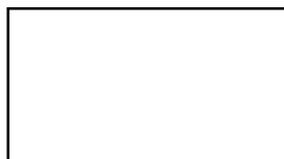
3. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan membuat tabel untuk setiap butir soal pada instrumen penelitian. Hal ini dapat membantu mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban dari responden.

4. Pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan upaya untuk pendeskripsian hasil dari data yang telah diperoleh. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah presentase, hasil data responden diubah dalam bentuk perse dengan rumus presentase menurut Anas Sudjono (2011, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Keterangan:

P : Presentase jawaban responden yang di cari

f : Frekuensi presentase yang sedang di cari

n : Number of cases (Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian)

100% : Bilangan tetap

5. Presentase data

Presentase data merupakan upaya melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari angket yang telah diisi oleh responden.

6. Penafsiran data

Penafsiran data merupakan upaya untuk memperoleh data yang akurat terhadap angket yang diajukan kepada responden berupa butir-butir soal.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan, presentase hasil jawaban-jawaban dari para responden yang telah bersedia menjadi sampel merupakan ringkasan data penelitian yang ingin dicapai. Kriteria analisis data pada penelitian ini di batas sesuai yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985, hlm. 184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25 %	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun